

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh dilapangan selama menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* pada mata pelajaran Gambar Teknik dan AutoCad Mesin, di SMK N 6 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Experiential Learning* pada mata diklat Gambar Teknik dan AutoCad Mesin pokok bahasan Gambar 2 Dimensi dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan sesuai dengan desain khusus penelitian. Siklus I kurang lancar dan pembelajaran melebihi alokasi waktu, hal ini terjadi karena model *Experiential Learning* baru diterapkan sehingga siswa masih belum terbiasa mengikutinya. Proses kegiatan kelompok pada siklus I belum maksimal. Pada siklus II dan siklus III kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan setiap tahap pembelajaran mengalami peningkatan. Kegiatan kelompok dalam model pembelajaran ini mampu meningkatkan interaksi antara siswa dan siswa dengan guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Berdasarkan hasil *tes* yang dilakukan setiap akhir pembelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang dicapai tiap siklus. Siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 69,72, jumlah siswa yang lulus sebanyak 10 orang dan 12 orang belum lulus. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar

12,62 yaitu 82,34 jumlah siswa yang lulus sebanyak 20 bertambah 2 orang yaitu siswa 12 dan 15. Pada siklus ke III nilai rata-rata siswa sebesar 95,50 meningkat sebesar 13,16 jumlah siswa yang lulus sebanyak 22 orang. Berdasarkan hasil *Pre Test* dan *Post Test* besar Skor Gain Ternormalisir dari siklus I, II dan III adalah 0.28, 0.55 dan 0.89

3. Hasil belajar siswa, aspek kognitif meningkat dari kategori rendah ke kategori baik sekali (sangat tinggi) dan dilihat dari kelompok belajar yang diinterpretasikan meningkat juga dari kategori sedang ke kategori sangat tinggi, aspek afektif meningkat dari kategori netral ke kategori sangat positif dan aspek psikomotor meningkat dari kategori cukup terampil ke kategori terampil. Oleh karena itu secara keseluruhan kemampuan peserta didik meningkat dari kategori cukup terampil ke kategori terampil.

## **B. Saran**

1. Penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* perlu untuk diterapkan pada sub pokok bahasan yang berbeda pada mata pelajaran Gambar teknik 2 dimensi, sebagai salah satu alternatif dalam inovasi pembelajaran.
2. Bagi peneliti perlu mencoba penerapan model *Experiential Learning* terhadap mata pelajaran produktif lain untuk melihat keberhasilannya.
3. Kesuksesan dan keterlaksanaan suatu model pembelajaran sangat tergantung dari semua komponen yang ada termasuk guru, murid, sarana prasarana dan lain sebagainya.